HARI RAYA PERINGATAN ARWAH SEMUA ORANG BERIMAN

Tema	:	Kehidupan sesudah mati.
Tujuan	:	Anak tidak merasa takut dengan kematian.
Sarana	:	-

Lagu Pembukaan : Anak Sekolah Minggu (HPN 60)

Doa Pembukaan :
Tuhan Yesus Kristus, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah mengalahkan kuasa dosa dan menunjukkan kematian sebagai pintu masuk ke kehidupan kekal. Bantulah kami, agar tidak takut menghadapi kematian. Amin

Bacaan Kitab Suci Th. A, B dan C: Lukas 23:33,39-43
Bacaan Alternatif : Markus 15:33-39; 16:1-6; Lukas 23:44,46,50,52-53; 24:1-6; Yohanes 5:24-29, Yohanes 6:37-40, Yohanes 11:17-27, Yohanes 12:23-28, Yohanes 14:1-6, Yohanes 17:24-26, Yohanes 19:17-18,25-30

23:33 Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di
situ dan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang lain di
sebelah kiri-Nya.
23:39 Seorang dari penjahat yang di gantung itu menghujat Dia, katanya: “Bukankah Engkau
adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!”
23:40 Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: “Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada
Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama?
23:41 Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan
perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah.”
23:42 Lalu ia berkata: “Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja.”
23:43 Kata Yesus kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan
ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.”

Pendalaman Materi :
Adik-adik, hari ini kakak mau bercerita tentang pengalaman seorang ibu bernama Sally. Ceritanya terjadi di sebuah rumah sakit. Ibu Sally segera melompat ketika melihat dokter keluar dari kamar operasi dan bertanya: ”Bagaimana anak saya dok? Kapan saya bisa melihatnya?”

Dokter menjawab: “Maaf, kami telah melakukan yang terbaik yang dapat kami lakukan, tetapi sayang sekali anak Anda tidak tertolong.”

Ibu Sally berkata: “Kenapa anak kecil bisa kena kanker? Apakah Tuhan sudah tidak peduli lagi? Di mana Engkau Tuhan, saat anakku membutuhkan-Mu?”

Dokter itu bertanya: “Apakah ibu ingin bersama anak ibu untuk beberapa saat? Salah seorang perawat akan keluar dalam beberapa menit sebelum ia membawa anak ibu ke universitas.”

Ibu Sally meminta kepada perawat agar bisa bersama-sama dengan anaknya sesaat untuk mengucapkan selamat jalan. Tangan Ibu Sally meraih rambut merah ikal anaknya dengan penuh cinta. “Apakah Anda menginginkan sejumput rambutnya?”, perawat itu bertanya.

Ibu Sally mengangguk. Perawat itu memotong sejumput rambut anak laki-lakinya, menaruhnya di dalam kantong plastik dan menyerahkannya kepada Ibu Sally.

Ibu Sally berkata: “Ini adalah ide Jimmy untuk menyumbangkan tubuhnya ke universitas sebagai penelitian. Dia bilang, dengan cara itu mungkin dapat membantu orang lain.“ Saya katakan “Tidak” pada awalnya, tetapi Jimmy mengatakan: “Ma, saya ingin tetap berguna setelah saya meninggal. Siapa tahu itu akan menolong anak laki-laki lain untuk menghabiskan waktunya sehari lagi dengan ibunya.”

Ibu Sally keluar dan berkata: “Jimmy memiliki hati emas. Ia selalu berpikir untuk orang lain. Ia selalu ingin membantu orang lain bila ia dapat.”

Ibu Sally keluar dari Rumah Sakit Anak “MERCY” setelah menghabiskan waktu enam bulan di sana. Ia meletakkan kantong plastik berisi barang-barang milik Jimmy di bangku sebelah tempat duduknya dalam mobil.

Perjalanan pulang ke rumah sungguh berat, bahkan lebih berat dibandingkan memasuki rumah kosong. Ia membawa barang-barang Jimmy dan kantong plastik berisi rambut anaknya ke kamar Jimmy.

Ia mulai menempatkan mobil-mobilan dan barang-barang pribadi lainnya ke tempat biasanya semua itu ditempatkan. Ia berbaring di atas tempat tidur anaknya, memeluk gulingnya, dan menangis sendiri sampai tertidur.

Kira-kira tengah malam Ibu Sally terbangun. Di atas tempat tidur tepat di sebelahnya terletak surat yang terlipat. Demikian isi surat itu:

Mama sayang, aku tahu mama akan kehilanganku; tetapi jangan pikir bahwa aku akan melupakan mama atau berhenti mencintai mama, hanya karena aku sudah tidak berada di dekat

mama untuk mengatakan, "Aku sayang mama". Aku akan selalu sayang mama bahkan makin hari makin sayang. Suatu hari kita akan bertemu lagi satu sama lain. Kalau nanti mama mau mengangkat seorang anak laki-laki sehingga mama tidak kesepian, bagiku itu tidak masalah. Dia dapat menggunakan kamarku dan barang-barang tua milikku untuk bermain. Tetapi jika mama memutuskan untuk mengangkat anak perempuan sebagai gantinya, itupun tidak masalah, tetapi dia mungkin tidak suka barang-barang seperti yang disukai anak laki-laki. Mama harus membeli boneka dan barang-barang yang disukai anak perempuan. Jangan sedih memikirkan tentang aku. Di sini tempat yang benar-benar menyenangkan. Nenek dan kakek telah bertemu denganku tidak lama setelah aku tiba di sini dan menunjukkan beberapa hal di sekitar sini. Tetapi membutuhkan waktu yang panjang untuk melihat-lihat segala sesuatu di sini. Para malaikat begitu mengagumkan, aku senang memperhatikan mereka terbang. Dan mama tahu, Yesus tidak seperti gambarnya yang manapun. Namun waktu aku melihat Dia, aku tahu itulah Dia. Yesus sendiri membawaku menemui Allah! Dan tebak, coba apa, Ma? Aku duduk di kaki Allah dan berbicara dengan-Nya, seakan-akan aku orang yang penting. Waktu itu aku katakan bahwa aku ingin menulis surat kepada mama untuk menyampaikan selamat tinggal dan berbagai hal. Tetapi aku baru tahu bahwa hal itu tidak diizinkan. Mama tahu, kenapa, Ma? Allah memberikan padaku beberapa lembar kertas dan pena pribadi-Nya untuk menulis surat ini pada mama. Aku kira Gabriel, nama malaikat yang akan pergi mengirimkan surat ini pada mama. Allah mengatakan kepadaku untuk memberi jawaban atas pertanyaan yang mama ajukan kepada-Nya: "Di manakah Tuhan ketika aku membutuhkan-Nya." Allah mengatakan bahwa Dia berada di tempat yang sama denganku, seperti ketika Putra-Nya Yesus berada di salib. Dia berada di sana seperti Dia selalu begitu bersama anak-anak-Nya. O ya, Ma, tidak ada seorangpun dapat melihat apa yang telah aku tulis, kecuali mama. Bagi orang-orang lain ini hanya lembaran kertas kosong. Bukankah ini mengagumkan? Sekarang aku harus mengembalikan pena ini pada Allah, Dia memerlukannya untuk menulis lagi nama-nama dalam Buku Kehidupan. Malam ini aku duduk bersama Yesus untuk makan malam, aku yakin makanannya enak-enak.

O ya, aku hampir lupa mengatakannya pada mama. Sekarang aku tidak sakit lagi. Penyakit kanker itu sudah berlalu. Aku bahagia karena tidak sakit lagi dan bahkan Allah sampai tidak tahan melihat aku menderita lagi. Hal itu terjadi ketika Allah mengutus Malaikat Belas Kasih untuk datang menemuiku. Malaikat itu mengatakan bahwa aku adalah kiriman yang istimewa! Bagaimana menurut mama?

Ditandai dengan Kasih dari Allah, Yesus dan saya.
(SUMBER : Internet)

Ayat Emas :
Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus." (Lukas 23:43)

Aktivitas :
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya akan datang melayat kalau ada orang yang meninggal dunia.

Doa Penutup :
Tuhan Yesus Kristus, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah menjanjikan kehidupan kekal bagi orang yang percaya kepada-Mu dan yang menjalankan kehendak-Mu. Bantulah kami, agar semakin percaya kepada-Mu dan dapat menjalankan kehendak-Mu dalam hidup sehari-hari. Amin.

Lagu Penutup : Oh Mama, Oh Papa Percayalah (HPN 72)

MEWARNAI GAMBAR



Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu,
sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama
dengan Aku di dalam Firdaus"
(Lukas 23:43)

PESAN TERSEMBUNYI

Carilahlah pesan tersembunyi yang ada di balik gambar-gambar di bawah ini. Untuk menemukan pesan tersebut, gantilah setiap gambar dengan huruf yang diwakilinya. Jika kalian dapat mengerjakan dengan baik, maka kalian akan menemukan pesan yang sesuai dengan isi dari Lukas 23:43.

I	K	F	A	D	R	U	B	G	M	Y	E	H	S	C	N	J	L
																	

																

														

Jawaban:
Sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus." (Lukas 23:43)

LANGKAH-LANGKAH KEHIDUPAN

Warnailah gambar telapak kaki di bawah ini, lalu tulislah perbuatan-perbuatan yang bisa kalian lakukan semasa hidup di dunia ini, agar kalian dapat hidup dengan Yesus kelak setelah meninggal. Tulislah perbuatan-perbuatan itu pada bagian telapak.

